



**LAMPIRAN**

Lampiran 1



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 246/IV.3/PN/2022  
Hal : Ijin Penelitian

28 Dzulqa'dah 1443 H  
28 Juni 2022 M

Yth. Kepala SDN 2 Karangpatihan

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,  
menerangkan :

Nama : Febi Aulia Sari  
NIM : 18312112  
Angkatan : 2018  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul :

*“Strategi Program Kampus Mengajar 2 Dalam Penguatan Budaya Membaca di SD Negeri 2 Karangpatihan”*

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, untuk itu kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SDN 2 Karangpatihan**.

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.†  
NIK.19870123 201709 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KARANGPATIHAN**  
Alamat : Dkh. Krajan Ds. Karangpatihan/ Kec. Pulung Kab. Ponorogo,  
Kode Pos 63481

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800/ /405.07.2.487/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN 2 Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : FEBI AULIA SARI  
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 13 Februari 2000  
NIM : 18312112  
Asal : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir program S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berjudul "STRATEGI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 2 DALAM PENGUATAN BUDAYA MEMBACA DI SDN 2 KARANGPATIHAN", penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan



Karangpatihan, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah,

**Suwandi, S.Pd.SD**

NIP. 19690416 200701 1 020



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

**BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Form 1

Nama : Febi Aulia Sari  
NIM : 18312112  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Strategi Pogram Kampus Mengajar 2 Dalam Penguatan Budaya  
Membaca di SD Negeri 2 Karangpatihan

TAHUN/SMT : 2022 /8. PEMBIMBING : Hadi Cahyono, M.Pd.

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
1 maret 2022	Bab 1-3	Penelitian yang relevan	
28 Juni 2022	Bab 1-3 dan instrument	Penulisan masih kurang, instrument disesuaikan dengan indicator yang ada, runtutan penulisan disesuaikan	
21 Juli 2022	Bab 4	Penulisan masih kurang, pembahasan sesuai dengan penjabaran dari temuan hasil penelitian	

Catatan : Form 1 Pembimbing 1  
Form 2 Pembimbing 2

Ponorogo, 22 Juli 2022  
Pembimbing,

(Hadi Cahyono, M.Pd.)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

**BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Form 2

Nama : Febi Aulia Sari  
NIM : 18312112  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Strategi Pogram Kampus Mengajar 2 Dalam Penguatan Budaya  
Membaca di SD Negeri 2 Karangpatihan

TAHUN/SMT : 2022/8 PEMBIMBING : Dr. Sutrisno, M.Pd.

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
23 Juni 2022	Isntrumen penelitian	Mengganti variabel judul, instrument disesuaikan dengan indicator	
24 Juni 2022	Bab 1-3 dan instrument	Revisi pada instrument penelitian	
15 Juli 2022	Bab 4	Deskripsi hadil penelitian, temuan hasil penelitian masih salah.	

Catatan : Form 1 Pembimbing 1  
Form 2 Pembimbing 2

Ponorogo, 22 Juli 2022  
Pembimbing,

(Dr. Sutrisno, M.Pd)

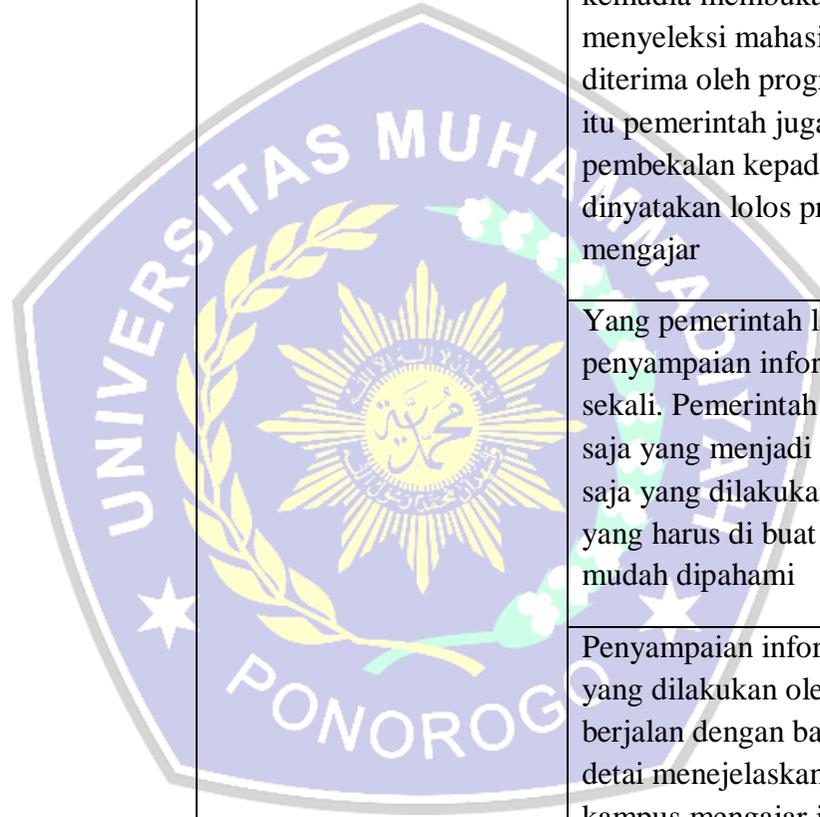
Lampiran 2

**Instrumen Hasil Wawancara**  
**Strategi Program Kampus Mengajar 2 Dalam Penguatan Budaya Membaca di SDN 2 Karangpatihan**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Narasumber
1	Apa saja program kampus mengajar yang di laksanakan di SDN 2 Karangpatihan	Program kampus mengajar yang diterapkan	1. Apa saja program kampus mengajar dalam penguatan budaya membaca yang dilaksanakan di SDN 2 Karangpatihan?	Dalam penguatan budaya membaca program dilakukan adalah bimbingan intensif kepada siswa.	Novi Anugraheni
				Program yang dilakukan adalah bimbingan intensif kepada siswa setiap hari sebelum pembelajaran dimulai	Widhi Pangastuti
				Bimbingan intensif kepada siswa. Focus kami hanya pada siswa yang belum bisa membaca.	Firda Amelia Ramadhani
				Program yang kami lakukan adalah pemberian bimbingan intensif kepada siswa agar mereka cepat bisa membaca	Ersa Rosyana
				Dalam penguatan budaya membaca program yang kami buat adalah bimbingan intensif kepada siswa	Safira Farah
			2. Apakah penerapan program kampus mengajar sesuai dengan anjuran dari	Iya, penerapan program yang kami terapkan sudah sesuai dengan anjuran dari pemerintah	Ersa Rosyana

			pemerintah?	Sudah, kami berusaha menerapkan program sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Yakni berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi perpustakaan	Firda Amelia
				Sudah sesuai, karena sebelumnya kami di berikan pembekalan oleh pemerintah. Jadi kami melaksanakan program sesuai dengan anjuran dari pemerintah	Novi Anugraheni
				Program yang kami buat telah sesuai dengan anjuran dari pemerintah, karena kami ingin melaksanakan program kampus mengajar ini dengan penuh tanggung jawab	Widhi Pangastuti
				Sudah sesuai, anjuran dari pemerintah adalah untuk membantu mengajar di sekolah dengan focus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi perpustakaan	Safira Farah
			3. Apakah sekolah tempat anda melaksanakan program kampus mengajar telah sesuai dengan kriteria penerima program	Ya, sangat sesuai dengan kriteria penerima program kampus mengajar	Widhi Pangastuti
				Sangat sesuai. Karena di SDN 2 Karangpatihan sekolahnya terakreditasi C dan termasuk dalam wilayah 3T	Novi Anugraheni

			kampus mengajar?	Sesuai. Karena sekolah tersebut terakreditasi C dan juga sarana dan prasarana disana masih kurang mendukung	Ersa Rosyana
				Menurut saya sangat layak sekali sebagai sekolah penerima program kampus mengajar. Karena kualifikasi sekolah memenuhi kriteria dari penerima program kampus mengajar	Safira Farah
				Sekolah tempat kami melakukan program kampus mengajar sangat memenuhi kriteria sebagai lembaga pendidikan penerima program kampus mengajar. Yang mana sekolah ini terakreditasi C dan berada di daerah 3T	Firda Amelia
		Sosialisasi Program	1. Bagaimana penyampaian informasi dan sosialisasi program yang dilakukan oleh pemerintah?	Sosialisasi program yang dilakukan oleh pemerintah sudah cukup baik. Pemerintah menyampaikan jauh-jauh hari sebelum program ini dilaksanakan	Ersa Rosyana
				Penyampaian informasi dan sosialisasi program yang dilakukan pemerintah sudah sangat baik. Sosialisasi biasanya dilakukan di media sosial	Safira Farah



			<p>Pemerintah melakukan sosialisasi program kampus mengajar ini dengan sangat baik. Terlebih dahulu pemerintah mengumumkan tentang program ini, kemudia membuka pendaftaran, dan menyeleksi mahasiswa yang bisa diterima oleh program tersebut. Setelah itu pemerintah juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa yang dinyatakan lolos program kampus mengajar</p>	<p>Widhi Pangastuti</p>
			<p>Yang pemerintah lakukan dalam hal penyampaian informasi sangat baik sekali. Pemerintah mensosialisasikan apa saja yang menjadi syarat, program apa saja yang dilakukan, laporan apa saja yang harus di buat secara detail dan mudah dipahami</p>	<p>Novi Anugraheni</p>
			<p>Penyampaian informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah telah berjalan dengan baik. Pemerintah secara detai menejelaskan tentang program kampus mengajar ini. Pemerintah juga aktif melakukan webinar maupun update di sosial media</p>	<p>Firda Amelia</p>



		2. Apa saja media yang digunakan pemerintah dalam kegiatan sosialisasi program kampus mengajar?	Media yang digunakan pemerintah dalam sosialisasi program yaitu media sosial seperti youtube, instagram, facebook, dan juga melakukan webinar di zoom meeting maupun google meet	Safira Farah
			Media yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial. Karena anak zaman sekarang lebih banyak memanfaatkan media sosial daripada media seperti Tv dan Koran. Biasanya saya melihat informasi di instagram	Novi Anugraheni
			Pemerintah dalam mensosialisasikan program lebih banyak memanfaatkan media sosial instagram. Pemerintah aktif dalam menginformasikan berita terkini di instagram. Namun dalam sosialisasi biasanya pemerintah melakukan webinar di zoom meeting dan streaming di youtube	Ersa Rosyana
			Sosialisasi program dilakukan di media sosial. Seperti instagram, web, youtube, dan juga di zoom meeting ketika diadakan webinar.	Firda Amelia
			Sosialisasi yang dilakukan pemerintah dilakukan di media sosial. Pemerintah	Widhi Pangastuti

				memanfaatkan media youtube, zoom meeting, dan juga instgram untuk mensosialisasikan program kampus mengajar ini.	
2	Bagaimana pelaksanaan program kampus mengajar 2 dalam penguatan budaya membaca yang dilaksanakan di SDN 2 Karangpatihan?.	Program penguatan budaya literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menggerakkan penguatan budaya membaca?</li> <li>2. Siapa saja yang berperan menggerakkan budaya membaca di sekolah?</li> <li>3. Apakah ada upaya yang belum dilaksanakan atau belum sepenuhnya terlaksana dan masih terencana dalam menggerakkan budaya membaca?</li> </ol>	<p>Kepala sekolah dalam menggerakkan penguatan budaya membaca adalah dengan memfasilitasi siswa dengan buku dan senantiasa mendukung program yang telah mahasiswa lakukan.</p> <p>Yang berperan dalam menggerakkan budaya membaca disekolah adalah seluruh warga sekolah.</p> <p>Ada, saya berkeinginan untuk siswa di sini dapat meBaca dengan lancar. Namun untuk saat ini belum ada program yang berkaitan dengan budaya literasi. Hanya sebatas kegiatan membaca didalam kelas ketika pelajaran di mulai.</p>	Suwandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 2 Karangpatihan
		Pelaksanaan program budaya membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan program membaca kampus mengajar angkatan 2 di SDN 2 Karangpatihan?</li> </ol>	Pelaksanaan program budaya membaca yakni pemberian bimbingan intensif dilaksanakan di pagi hari sebelum pelajaran di kelas dimulai. Dilaksanakan setiap hari selama 4 bulan.	Firda Amelia

				<p>Selama 4 bulan kami memberikan bimbingan intensif yang dilaksanakan setiap pagi hari sebelum pelajaran di kelas. Pelaksanaannya cukup berjalan lancar</p>	Ersa Rosyana
				<p>Pelaksanaannya lancar. Namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya akan tetapi kegiatan membaca intensif tetap berjalan lancar. Karena bimbingan ini memerlukan kerjasama antara mahasiswa dan siswa.</p>	Safira Farah
				<p>Pelaksanaannya lancar. Setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai, siswa diberikan bimbingan khusus agar bisa membaca.</p>	Novi Anugraheni
				<p>Dari segi pelaksanaan, program yang mahasiswa kampus mengajar buat telah terlaksana dengan baik. Siswa juga antusias menyambut program ini.</p>	Widhi Pangastuti
			<p>2. Bagaimana upaya mahasiswa dalam melaksanakan program membaca di sekolah?</p>	<p>Upaya yang dilakukan mahasiswa adalah dengan hadir di sekolah lebih pagi. Pukul 06.30 kami sudah tiba di sekolah. Karena rata-rata siswa datang ke sekolah pada pukul 06.30 dan pelajaran di kelas dimulai pukul 07.00. jadi ada waktu</p>	Ersa Rosyana



				sekitar 30 menit untuk bimbingan intensif.	
				Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan semangat motivasi kepada siswa. Kami para mahasiswa datang lebih awal ke sekolah, kemudian memberikan bimbingan intensif tersebut	Safira Farah
				Upaya dalam pelaksanaan program yang mahasiswa buat adalah dengan mengevaluasi program setiap 2 minggu sekali untuk melihat keberhasilan program. Selain itu kami juga datang lebih awal ke sekolah dan menyiapkan buku bacaan kepada siswa.	Novi Anugraheni
				Mahasiswa senantiasa berupaya semaksimal dan sebaik mungkin dalam terlaksananya program ini. Upaya yang kami lakukan untuk keberhasilan program ini adalah datang di sekolah pada pukul 06.30 kemudian menata buku bacaan siswa, dan mendampingi siswa membaca dengan penuh keiklasan dan kesabaran	Firda Amelia
				Upaya yang saya lakukan adalah berusaha hadir tepat waktu di sekolah	Widhi Pangastuti

				yakni pada pukul 06.30. kemudian saya berusaha telaten dalam mendampingi siswa yang latihan membaca. Butuh kesabaran yang ekstra dalam membimbing siswa	
			3. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan program membaca di sekolah?	Ya, terdapat kendala dalam pelaksanaan program. Yang paling utama adalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah	Safira Farah
				Kendala yang terdapat dalam program adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, selanjutnya siswa yang tidak ikut bimbingan intensif ikut melihat dan akhirnya membuat ramai ruangan jadi siswa yang sedang belajar membaca menjadi kurang fokus	Widhi Pangastuti
				Kendala yang muncul dalam pelaksanaan program ini adalah perpustakaan yang tidak mendukung. Dimana perpustakaan sekolah sudah tidak layak di gunakan, selain itu masih banyak siswa yang kurang focus dalam latihan membaca. Jadi kami harus bersabar menghadapinya	Firda Amelia
				Kendala yang utama adalah pada sarana dan prasarana sekolah terutama	Ersa Rosyana

				perpustakaan. Perpustakaan di sekolah sudah tidak layak digunakan	
				Kendalanya adalah sarana dan prasarana yang kurang. Selain itu kendala lain adalah banyak siswa yang sudah bisa membaca ingin ikut kegiatan bimbingan intensif ini. Jadi membuat suasana di dalam ruangan menjadi ramai dan siswa kurang focus karena di ganggu oleh temannya yang sudah bisa membaca.	Novi Anugraheni
			4. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	Cara mengatasinya adalah dengan memanfaatkan media yang ada atau sarana dan prasarana yang ada.	Widhi Pangastuti
				Cara kami mengatasi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebaik mungkin.	Safira Farah
				Cara yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan buku-buku bacaan yang ada. Karena ada sekitar 500 an buku baru bantuan dari pemerintah, kemudian untuk perpustakaan yang tidak layak maka kami ganti dengan membaca di ruangan UKS atau di ruang lain.	Novi Anugraheni
				Cara mengatasi kendala yakni dengan memberikan pengertian kepada siswa	Ersa Rosyana

				lain bahwa program ini di khususkan bagi siswa yang belum bisa membaca. Kemudian dengan memanfaatkan sarpras yang ada.	
				Cara untuk mengatasi kendala yang kami lakukan adalah dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa yang tidak ikut bimbingan untuk tidak mengganggu dan memanfaatkan media yang ada.	Firda Amelia
			5. Mengapa penguatan budaya membaca penting untuk dilakukan?	Penguatan budaya membaca penting dilakukan karena di sekolah masih banyak siswa yang belum bisa membaca	Ersa Rosyana
				Penting. Karena membaca merupakan ilmu dasaryang dikuasi setiap siswa untuk tahapan yang lebih tinggi lagi	Widhi Pangastuti
				Budaya membaca penting dilakukan karena mengingat tingkat baca di Indonesia masih sangat rendah. Melihat di sekolah ini banyak siswa yang belum bisa membaca maka budaya membaca sangat penting untuk dilakukan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan generasi bangsa	Firda Amelia
				Budaya membaca sangat penting untuk dilakukan. Agar siswa tahu ilmu yang	Safira Farah

				lebih luas lagi atau agar siswa berwawasan luas	
				Penting dilakukan karena membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa.	Novi Anugraheni
			6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di perpustakaan?	Kurang memadai. Banyak buku tak terawat dan bangunan perpustakaan yang akan roboh	Safira Farah
				Banyak buku yang sudah lapuk dan tidak terawat. Ruang perpustakaan juga mau roboh.	Widhi Pangastuti
				Sangat tidak layak pakai. Bangunannya mau roboh, cat luntur dan buku tidak terawat.	Novi Anugraheni
				Kondisi sarpras di perpustakaan masih sangat kurang memadai. Semoga segera direnovasi.	Ersa Rosyana
				Perpustakaan di sekolah tempat kami melaksanakan program kampus mengajar masih sangat kurang memadai. Bangunan yang sudah mau roboh, buku yang tidak terawat, dan perpustakaan yang dibiarkan begitu saja. Belum ada	Firda Amelia

				perbaikan gedung perpustakaan.	
			7. Bagaimana kemampuan siswa dalam hal membaca?	Banyak yang belum bisa membaca kalimat.	Widhi Pangastuti
				Masih sangat rendah. Banyak siswa yang belum lancar dan masih terbata-bata.	Safira Farah
				Kebanyakan belum bisa membaca kata yang panjang. Untuk kelas tinggi kebanyakan masih terbata-bata dalam membaca untuk kelas rendah kebanyakan masih belum bisa membaca kata yang panjang hurufnya.	Firda Amelia
				Kemampuan membaca siswa masih kurang terutama siswa di kelas rendah (1, 2, 3)	Ersa Rosyana
				Masih rendah tingkat bacanya. Banyak yang belum lancar membaca	Novi Anugraheni
				8. Bagaimana sarana dan prasarana terkait dengan buku bacaan di sekolah?	Untuk buku yang di perpustakaan tidak terawat, tetapi ada buku baru yang diletakkan di UKS. Buku baru ini yang kami gunakan untuk menunjang program membaca
			Tahun 2020 ada bantuan buku dari pemerintah. Buku tersebut lumayan		Novi

				banyak dan masih baru.	Anugraheni
				Ada buku yang terawat dan ada buku yang tidak terawat. Buku baru dari pemerintah adalah buku baru yang kami gunakan untuk mendukung kegiatan membaca. Namun buku yang dipergustakaan tidak terawat dan dibiarkan begitu saja.	Ersa Rosyana
				Ada buku baru bantuan dari pemerintah yang masih bagus dan baru	Safira Farah
				Kondisi buku di sekolah ada yang bagus yaitu pemberian dari pemerintah, namun untuk buku di perpustakaan kondisi sudah usang.	Widhi Pangastuti
		Pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program	1. Apakah pelaksanaan program kampus mengajar dalam penguatan budaya membaca telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?	Sudah. Pelaksanaannya sudah sesuai dengan tujuan kami.	Ersa Rosyana
				Iya sudah, Alhamdulillah sesuai dengan tujuan yang kami inginkan.	Widhi Pangastuti
				Sudah sesuai.	Safira Farah
				Pelaksanaannya berjalan sesuai dengan harapan kami.	Firda Amelia
				Sesuai dengan keinginan kami. Program	Novi

				budaya membaca telah berhasil.	Anugraheni
				Program membaca yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar telah berdampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Jadi saya rasa ini telah sesuai dengan apa yang kita semua harapkan.	Nurhadi, S.Pd
				Banyak siswa di sekolah kami yang belum bisa membaca. Dengan adanya program ini siswa menjadi meningkat kemampuan program bacanya. Jadi program ini telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan yakni membuat siswa menjadi bisa membaca.	Sri Handayani, S.Pd.SD
			2. Bagaimana langkah sekolah dalam mendukung program kampus mengajar dan budaya membaca?	Langkah sekolah dalam mendukung program kampus mengajar dan dalam program budaya membaca yang di buat oleh mahasiswa kampus mengajar adalah senantiasa mendukung dan membantu apa saja keperluan yang dibutuhkan semampu kami.	Nurhadi, S.Pd
				Senantiasa mendukung dan membantu mahasiswa ketika mahasiswa memerlukan bantuan.	Silvika Yulinita, S.Pd.SD

				Biasanya kami para guru ikut membantu dalam menyediakan apa yang mahasiswa butuhkan dalam pelaksanaan program budaya membaca ini.	Sri Handayani, S.Pd.SD
				Ikut memantau dan ikut mendisiplinkan siswa lain yang ramai sendiri ketika teman yang belum bisa membaca mengganggu	Eko Sunarto, S.Pd.SD
				Ikut membantu mahasiswa ketika ada keperluan yang dibutuhkan.	Bingar Dwi Susanti, S.Pd.SD
		Pemantauan dalam pelaksanaan program	1. Apa saja masalah yang timbul dalam pelaksanaan program?	Masalah yang timbul dalam pelaksanaan program adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dan siswa lain yang mengganggu siswa yang sedang diberikan bimbingan intensif	Firda Amelia
				Masalah yang timbul adalah adanya yang berkeinginan untuk ikut program ini padahal siswa tersebut sudah lancar membaca.	Novi Anugraheni
				Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai	Safira Farah

				Sarana dan prasarana yang tidak mendukung dan siswa banyak yang kurang focus dalam melaksanakan bimbingan intensif	Ersa Rosyana
				Kurangnya sarana dan prasarana serta siswa yang masih kurang disiplin.	Widhi Pangastuti
			2. Apakah program kampus mengajar menghasilkan output seperti yang telah direncanakan oleh pemerintah?	Ya, hasil program kampus mengajar telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah.	Firda Amelia
				Sesuai dengan yang diharapkan pemerintah namun tentunya masih ada kekurangan kami dalam memaksimalkan program kampus mengajar ini.	Widhi Pangastuti
				Sesuai. Karena sebelum terjun dilapangan pemerintah telah membekali ilmu tentang program kampus mengajar ini.	Safira Farah
				Benar, hasil dari program kampus mengajar telah sesuai dengan harapan yang pemerintah inginkan dengan adanya program kampus mengajar ini.	Ersa Rosyana
				Output yang terlihat memang telah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemerintah. Namun dalam dalam	Novi Anugraheni

				kenyataannya tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari kami.	
			3. Bagaimana penarikan kesimpulan terhadap pelaksanaan program kampus mengajar?	Kesimpulannya menurut saya adalah adanya program kampus mengajar ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap sekolah, guru, dan siswa.	Widhi Pangastuti
				Program kampus mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan	Novi Anugraheni
				Program kampus mengajar telah terlaksana sesuai dengan harapan pemerintah. Kami juga telah berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan program	Ersa Rosyana
				Program kampus mengajar memberikan manfaat sekali bagi saya sendiri, mahasiswa, sekolah, guru, dan siswa. Dengan adanya program ini dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi.	Firda Amelia
				Kesimpulan yang dapat saya ambil dari kegiatan ini adalah program kampus mengajar telah terlaksana dengan baik	Safira Farah

				sesuai dengan harapan yang diinginkan	
				Dengan adanya program kampus mengajar ini, sekolah merasa sangat terbantu sekali. Sekolah sangat merasakan manfaatnya. Dengan adanya program ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang tidak didapat di bangku perkuliahan.	Suwandi, S.Pd.SD
			4. Adakah kritik dan saran dari siswa, guru, maupun masyarakat umum terkait program kampus mengajar?	Kritik dan saran biasanya berasal dari guru. Untuk kritik dan saran dari masyarakat belum ada.	Novi Anugraheni
				Ada. Kritik dan saran dari guru terutama. Biasanya guru memberikan saran kepada mahasiswa terkait dengan program kampus mengajar ini.	Safira Farah
				Ada. Terutama kritik dan saran dari guru. Guru selalu memantau kami dalam menjalankan program. Jika ada masukan dari guru maka kami akan memperbaikinya.	Widhi Pangastuti
				Ada. Kritik dan saran biasanya dari guru terkait dengan program-program kegiatan yang mahasiswa lakukan di sekolah	Ersa Rosyana

				Ada. Kritik dan saran berupa masukan dari guru dan evaluasi dari guru terkait dengan program yang kami buat agar lebih baik lagi.	Firda Amelia
			5. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti program bimbingan intensif budaya membaca	Setelah mengikuti program bimbingan intensif membaca saya menjadi lebih lancar membaca. Awalnya saya hanya bisa membaca kata pendek tapi sekarang bisa membaca kata yang lebih panjang.	Rizal
				Setelah mengikuti bimbingan intensif ini, saya menjadi lebih lancar membaca, awalnya saya hanya bisa baca dua kata tapi sekarang sudah bisa baca lebih dari dua kata.	Laras
				Awalnya saya hanya bisa membaca huruf abjad saja, tapi setelah adanya bimbingan membaca saya menjadi bisa membaca kata yang pendek.	Abid

Lampiran 3 Dokumentasi wawancara

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA  
DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU



Wawancara dengan Bapak Suwandi,  
S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 2  
Karangpatihan

Wawancara dengan Ibu Nita, S.Pd.  
selaku guru SDN 2 Karangpatihan



Wawancara dengan Ibu Sri, S.Pd.  
selaku guru SDN 2 Karangpatihan



Wawancara dengan Bapak Nur, S.Pd.  
selaku guru SDN 2 Karangpatihan



Wawancara dengan Bapak Eko, S.Pd.  
selaku guru SDN 2 Karangpatihan



Wawancara dengan Ibu Bingar, S.Pd.  
selaku guru SDN 2 Karangpatihan

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA  
DENGAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR



Wawancara dengan Novi selaku mahasiswa kampus mengajar angkatan 2



Wawancara dengan Novi selaku mahasiswa kampus mengajar angkatan 2



Wawancara dengan Novi selaku mahasiswa kampus mengajar angkatan 2



Wawancara dengan Novi selaku mahasiswa kampus mengajar angkatan 2



Wawancara dengan Firda selaku mahasiswa kampus mengajar angkatan 2

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA  
DENGAN SISWA



Wawancara dengan Rizal selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif



Wawancara dengan Elga dan Yuanz selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif



Wawancara dengan Laras selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif



Wawancara dengan Abid selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif



Wawancara dengan Piqi selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif



Wawancara dengan Hamdan selaku siswa yang mengikuti program bimbingan intensif

Lampiran 4 Dokumentasi kegiatan

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM

	
Latihan membaca menggunakan buku LKS	Latihan membaca menggunakan buku koleksi perpustakaan
	
Latihan membaca kata	Latihan membaca kata
	
Membaca di kelas waktu pembelajaran	Latihan membaca kata

Lampiran 5 Dokumentasi perpustakaan

LAMPIRAN DOKUMENTASI PERPUSTAKAAN

	
<p>Gedung perpustakaan</p>	<p>Koleksi buku di perpustakaan</p>
	
<p>Plafon di dalam perpustakaan</p>	<p>Ruangan perpustakaan</p>